

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang begitu cepat telah memfasilitasi percepatan perubahan dan dinamika di era globalisasi. Pola pertukaran informasi, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan lainnya berjalan dengan *faster*, *cheaper*, dan *deeper*. *Faster* mempunyai arti bahwa teknologi memudahkan atau menjembatani penyampaian pesan atau informasi lebih cepat. *Cheaper* mempunyai arti bahwa akses kepada informasi menjadi semakin mudah terjangkau, karena semakin banyaknya perangkat elektronik atau teknologi yang mendukung, dan *Deeper* mempunyai arti bahwa aktor yang terlibat dalam panggung kehidupan global semakin dalam, meluas, dan banyak. Dengan terciptanya situasi tersebut, munculah aktor pemegang peranan penting yang di sebut dengan *influencer*.

Pada saat ini, kehidupan *influencer* tidak luput dari perhatian banyak masyarakat, terutama pengguna media sosial. Sejak kemunculan beberapa aplikasi media sosial saat ini, *influencer* seolah menjadi *trendsetter* bagi kaum milenial. Dengan pengikutnya yang banyak *influencer* dapat mempengaruhi banyak perilaku orang terhadap hal-hal tertentu. Keterampilan interpersonal komunikasi dilakukan antara dua orang atau lebih baik secara verbal maupun nonverbal, dengan tujuan untuk mencapai kesamaan bersama (Andriany, 2022; 316). *Influencer* merupakan seseorang yang memiliki kemampuan menggerakkan orang

lain dalam jumlah banyak (massa), untuk melakukan suatu tindakan tertentu dan tidak terbatas ruang dan waktu (Bachtiar, 2022: 12). Kini, pengaruh *influencer* semakin meluas, tidak hanya dalam dunia marketing saja, namun lebih jauh kepada keterlibatan mereka sebagai aktor kunci baru dalam sistem politik di era digital. Salah satu *influencer* politik yang banyak menginspirasi kaum milenial yaitu Najwa Shihab yang merupakan seorang *influencer* sekaligus jurnalis dan founder dari media berita yaitu Narasi, serta presenter pada acara talk show “Mata Najwa”. *influencer* Najwa Shihab sering membagikan video-video terkait informasi politik pada *channel* youtube nya yaitu @Najwa Shihab. Najwa Shihab juga banyak dijadikan panutan dalam hal kehidupan demokrasi, politik, hukum, dan sebagainya.

Keikutsertaan seluruh lapisan masyarakat dalam pemilihan umum yang akan di selenggarakan pada tahun 2024 mendatang sangat berpengaruh bagi masa depan masyarakat dan bangsanya, semua warga dapat menggunakan hak pilihnya dengan tepat, termasuk di dalamnya pemilih pemula. Pemilih pemula merupakan warga negara indonesia (WNI) yang sudah genap berusia 17 tahun dan atau lebih, sudah atau pernah menikah yang mempunyai hak pilih, dan sebelumnya belum termasuk pemilih karena ketentuan undang-undang pemilu.

Kegiatan politik bagi pemilih pemula di Desa Cilimus yang pada umumnya berusia minimal 17 tahun menjadi penting, karena kegiatan ini bukan hanya bagaimana untuk mencoblos tanda atau gambar seseorang, melainkan kesadaran dan pendewasaan politik yang perlu di tumbuhkan sejak awal. Menurut Neolaka

kesadaran merupakan keadaan tergugahnya jiwa terhadap sesuatu, yang dapat terlihat pada perilaku dan tindakan masing-masing individu (Neolaka, 2008: 18).

Sikap ingin tahu yang besar mendorong pemilih pemula sangat antusias menyikapi pemilu, mereka ingin berpartisipasi mencoblos dengan pilihan masing-masing, karena merasa hal ini menjadi pengalaman pertama dalam hidupnya terutama dalam pesta demokrasi. Namun demikian masih banyak pemilih pemula yang kurang antusias dalam pemilihan umum, hal ini disebabkan karena masih banyak pemilih pemula yang bingung akan pilihannya dan hanya ikut-ikutan dalam menentukan pilihan, bahkan mereka bersikap apatis dan tidak mencoblos yang menimbulkan golput.

Dengan kurangnya kesadaran dan pemahaman politik bagi pemilih pemula, mereka akan menjadi incaran para kontestan pemilu. Baik dari partai politik maupun personal termasuk para pendukungnya. Pemilih pemula yang rentan di pengaruhi ini sangat mudah di pengaruhi dan mereka pun akan mempengaruhi pemilih pemula lainnya. Dalam perkembangan psikologi remaja, pemilih pemula harus sudah mulai untuk membuka wawasan dalam berbagai hal, termasuk wawasan mengenai politik, oleh karena itu dengan semakin luasnya wawasan berfikir pemilih pemula, perlu di fasilitasi media, sumber, atau rujukan yang terpercaya. Karena dengan pemilih pemula yang memahami mengenai wawasan politik yang luas dengan sumber yang terpercaya, akan membuat pemilih pemula berfikir semakin rasional.

Seiring berkembangnya dunia digital, banyak *influencer* yang mempengaruhi masyarakat di bidang politik. Mereka banyak menyajikan kondisi-kondisi politik

atau pemahaman kepada masyarakat melalui media platform yang ada. Seperti salah satu *influencer* di bidang politik, yaitu Najwa Shihab yang menyajikan berita-berita atau kondisi politik yang sedang terjadi melalui channel youtube @Najwa Shihab. Hal ini bisa menjadi sumber inspirasi atau pembelajaran bagi pemilih pemula yang belum sadar atau faham mengenai politik, dan dapat menentukan pilihannya dengan tepat pada saat pemilihan umum yang akan diselenggarakan tahun 2024 nanti. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti seberapa besar pengaruh yang di berikan oleh *influencer* Najwa Shihab terhadap tingkat kesadaran politik bagi pemilih pemula di Desa Cilimus Kabupaten Kuningan.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah di uraikan di atas, peneliti menemukan suatu permasalahan yakni “Kurangnya kesadaran politik bagi pemilih pemula di Desa Cilimus Kabupaten Kuningan”. Dari permasalahan tersebut, adanya beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh informasi *influencer* Najwa Shihab pada konten youtube @Najwa Shihab terhadap tingkat kesadaran politik bagi pemilih pemula di Desa Cilimus Kabupaten Kuningan?
2. Bagaimana pengaruh dorongan *influencer* Najwa Shihab pada konten youtube @Najwa Shihab terhadap tingkat kesadaran politik bagi pemilih pemula di Desa Cilimus Kabupaten Kuningan?
3. Bagaimana pengaruh peran *influencer* Najwa Shihab pada konten youtube @Najwa Shihab terhadap tingkat kesadaran politik bagi pemilih pemula di Desa Cilimus Kabupaten Kuningan?

4. Bagaimana Pengaruh *influencer* Najwa Shihab pada konten youtube @Najwa Shihab terhadap tingkat kesadaran politik bagi pemilih pemula di Desa Cilimus Kabupaten Kuningan?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan rumusan dari tujuan atau *output* yang akan dicapai dalam penelitian. Sedangkan kegunaan penelitian berisi kegunaan atau manfaat dari penelitian bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.

1.3.1. Tujuan Penelitian

1. Ingin mengetahui pengaruh informasi *influencer* Najwa Shihab pada konten youtube @Najwa Shihab terhadap tingkat kesadaran politik bagi pemilih pemula di Desa Cilimus Kabupaten Kuningan.
2. Ingin mengetahui pengaruh dorongan *influencer* Najwa Shihab pada konten youtube @Najwa Shihab terhadap tingkat kesadaran politik bagi pemilih pemula di Desa Cilimus Kabupaten Kuningan.
3. Ingin mengetahui pengaruh peran *influencer* Najwa Shihab pada konten youtube @Najwa Shihab terhadap tingkat kesadaran politik bagi pemilih pemula di Desa Cilimus Kabupaten Kuningan.
4. Ingin mengetahui pengaruh *influencer* Najwa Shihab pada konten youtube @Najwa Shihab terhadap tingkat kesadaran politik bagi pemilih pemula di Desa Cilimus Kabupaten Kuningan.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian merupakan uraian untuk menunjukkan bahwa suatu masalah layak untuk diteliti, serta untuk menunjukkan signifikansi masalah yang akan diteliti, yang berisi kegunaan atau manfaat dari penelitian bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.

1.3.2.1. Kegunaan Teoritis

Dalam hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi setiap pembacanya, khususnya:

1. Untuk menjadi salah satu penelitian bahan rujukan atau referensi bagi penelitian yang berkaitan dengan kesadaran politik pemilih pemula.
2. Menjadi sumber informasi bagi Ilmu Komunikasi khususnya kajian tentang mata kuliah psikologi komunikasi.

1.3.2.2. Kegunaan Praktis

Bagi peneliti hasil penelitian ini akan memberikan banyak pembelajaran. Adapun kegunaan praktis antara lain:

1. Wawasan pengetahuan tentang masalah yang akan diteliti, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kesesuaian fakta di lapangan.
2. Menambah pengetahuan tentang pengaruh *influencer* Najwa Shihab pada konten youtube @Najwa Shihab terhadap tingkat kesadaran politik bagi pemilih pemula di Desa Cilimus Kabupaten Kuningan.
3. Dapat berguna bagi Desa Cilimus agar lebih meningkatkan kesadaran politik bagi warga Desa Cilimus, khususnya pemilih pemula yang masih kurang pemahaman mengenai politik.